

Representasi Persahabatan dalam Film *The Underdogs*

Akbar Kedar Sadevara¹, Zainal Abidin², Nurkinan³

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: akbarkedars7@gmail.com

Abstrak

Film merupakan bentuk media massa yang banyak diminati dan mempengaruhi seluruh aspek kehidupan masyarakat, banyak perubahan pada generasi remaja sekarang yang memiliki kebiasaan dan ciri khas pada masing-masing generasi. Banyaknya tema yang berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat yang diangkat kedalam film, salah satunya adalah persahabatan. Film *The Underdogs* yang berdurasi 1 jam 39 menit adalah salah satu film yang menceritakan keempat karakter yaitu Bobi, Ellie, Dio dan Nanoy yang memiliki nasib yang sama tidak memiliki teman dari masa SMA hingga lulus kuliah. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana makna persahabatan direpresentasikan dalam film tersebut. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dengan metode penulisan deskriptif dengan menggunakan analisis semiotika menurut Roland Barthes dengan teknik pengumpulan data, observasi dan dokumentasi. Dalam menggunakan metode semiotika menurut Roland Barthes peneliti menggunakan analisis berupa denotasi, konotasi dan mitos pada setiap scene yang mempersentasikan makna persahabatan dalam film yang diteliti. Dari hasil penelitian menunjukkan ada empat komponen persahabatan dalam film *The Underdogs*, yaitu kebersamaan (*companionship*), stimulasi positif (*positif stimulation*), dukungan ego (*ego support*) dan (*intimacy or affection*).

Kata kunci: *Film, Semiotik, Representasi, Persahabatan*

Abstract

Film is a form of mass media that is in great demand and influences all aspects of people's lives, there have been many changes in the current generation of teenagers who have habits and characteristics of each generation. There are many themes related to people's social life that are raised in the film, one of which is friendship. *The Underdogs*, which has a duration of 1 hour and 39 minutes, is one of the films that tells the story of four characters, namely Bobi, Ellie, Dio and Nanoy who have the same fate of not having friends from high school to graduating from college. The purpose of this research is to find out how the meaning of friendship is represented in the film. The research method used by researchers is qualitative research with descriptive writing methods using semiotic analysis according to Roland Barthes with data collection, observation and documenting techniques. In using the semiotic method according to Roland Barthes, the researcher uses an analysis in the form of denotation, connotation and myth in each scene which presents the meaning of friendship in the film under study. The results of the study show that there are four components of friendship in the film *The Underdogs*, namely togetherness (*companionship*), positive stimulation (*positive stimulation*), ego support (*ego support*) and (*intimacy or affection*).

Keywords: *Film, Semiotic, Representation, Friendship*

PENDAHULUAN

Perkembangan media massa semakin berkembang pesat dalam menyampaikan pesan dan memberi informasi sehingga berdampak besar untuk masyarakat Indonesia. Media massa telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan masyarakat, sehingga mengalami banyak perubahan berbagai generasi remaja yang memiliki kebiasaan dan ciri khas tersendiri. Media adalah sebuah alat komunikasi yang digunakan untuk menyebarkan sebuah informasi, berita, pesan moral, promosi atau hiburan. Masyarakat membutuhkan media komunikasi yang bersifat menghibur dan informatif. Salah satu media populer dikalangan masyarakat saat ini adalah film yang memiliki daya tarik paling kuat dan banyak menjangkau segmen sosial bagi masyarakat (Agil, 2020).

Film tidak hanya sebagai media hiburan, akan tetapi sebagai media informasi dan edukasi. Film juga memiliki muatan pesan sosial atau nilai-nilai moral yang memiliki dampak positif dan negatif bagi penonton, sehingga penonton dapat mengambil manfaat dari film yang ditonton. Film menjadi salah satu hiburan masyarakat yang bersifat edukatif yang dapat mempengaruhi opini publik. Film merupakan representasi dari kehidupan nyata yang diceritakan kembali dan dikemas menjadi sebuah tayangan yang disetiap *sceneny* memiliki pesan moral atau pesan sosial secara tersembunyi maupun terang-terangan, baik pesan verbal maupun nonverbal yang disampaikan dari sineas kepada para penontonya. Maka para seniman film secara tidak langsung dapat menyampaikan pesan melalui seni audio, visual, dialog dan adegan-adegan yang membuat para penikmat film mudah mengerti.

Beberapa tahun belakangan ini, industri perfilman meningkat pesat dikarenakan peminat masyarakat Indonesia. Sehingga film sudah menjadi lahan bisnis yang menggiurkan dari segi finansial serta film juga sebagai propaganda bagi penonton. Banyaknya *production house* atau sineas yang bersaing untuk menghasilkan karya film terbaik. Dalam film, terdapat berbagai tema yang diangkat, salah satunya adalah persahabatan.

Sahabat adalah hubungan interpersonal antara dua orang yang saling bergantung, dimana keduanya saling produktif. Dalam artian seorang manusia yang saling mengingatkan, saling mendukung, dan saling percaya satu sama lain dan menimbulkan rasa aman dan nyaman. Persahabatan dalam dunia nyata saling mengisi satu sama lain, maksudnya disini itu karena manusia adalah makhluk sosial dan bersosialisasi semakin banyak teman semakin selektif dalam memilih teman mana yang bisa dijadikan sahabat (Utami, 2015). Semakin kesini manusia susah dalam menentukan siapa yang pantas dijadikan sahabat, karena manusia semakin selektif dalam memilih teman yang layak dijadikan sahabat. Banyak manusia sering dikecewakan dengan temanya bahkan dikhianati dalam hubungan persahabatan yang sudah terjalin lama dengan sahabatnya. Namun, seorang sahabat tidak akan meninggalkanmu hanya karena ada masalah.

Persahabatan dipahami sebagai hubungan yang menekankan pada kedekatan emosional dan keakraban, seseorang pasti akan membutuhkan sahabat yang memiliki peran penting sebagai tempat mediasi bercerita atau berkeluh kesah terhadap persoalan hidup maupun kebahagiaan.

Sang produser Chand Parwez dan Ernest prakasa melihat dari berbagai fenomena dikalangan milenial yaitu maraknya generasi milenial yang ingin menjadi terkenal secara instan dengan menjadi seorang konten kreator yang ingin di akui di lingkungan pertemanannya sebagai konflik kehidupan khususnya bagi remaja milenial dalam menjalin persahabatan. Setiap film memiliki cara yang berbeda-beda dalam merepresentasikan pesan yang ingin disampaikan melalui tanda-tanda dan makna dalam tema yang diangkat sesuai dengan tujuan pembuatan film.

Fenomena ide kreativitas ini semakin diminati tentang keresahan yang sering terjadi oleh generasi milenial dengan konflik-konflik persahabatan, mengejar cita-cita, percintaan, keinginan menjadi terkenal secara instan dan konflik lainnya yang banyak terjadi dalam realita bagi para penontonya sebagai senjata utama para sineas untuk membuat sebuah film yang menarik. Begitu juga banyak film yang sudah dihasilkan yang memiliki tema persahabatan yang merepresentasikan konflik-konflik dalam hubungan persahabatannya. Salah satunya

adalah film *The Underdogs* (Karna Sahabat adalah Hebat) yang dibuat pada tahun 2017 oleh Starvision.

Starvision memersempikan film berjudul *The Underdogs* (Karna Sahabat adalah Hebat) yang disutradarai oleh Adink Liwutang, Film yang dirilis pada 16 Agustus 2017 dengan durasi 1 jam 39 menit. Film ini kembali hadir dengan tontonan milenial, film yang bergenre drama komedi. Film ini berkisah tentang persahabatan yang *relatable* dengan milenial pada saat ini. Film ini dibintangi beberapa aktris seperti Sheryl Sheinafia (Ellie), Jeff Smith (Boby), Brandon Salim (Dio), dan Babe Cabiita (Nanoy). Terdapat juga beberapa Youtuber dalam film ini seperti Young Lex, Han Yoo Ra, dan Aulion. Film ini dibuat dengan pemain terbanyak, dengan melibatkan banyaknya *Youtubers* dan komika. Film ini mendapatkan penghargaan penata editing terpuji film bioskop pada festival film Bandung 2017.

Film *The Underdogs* ini menampilkan adegan sekelompok empat sahabat yang saling bertemu pada saat SMA mereka berempat sulit dapat pertemanan semasa SMA hingga dibangku perkuliahan karena dianggap cupu. Berawal dari teman yang senasib hingga menjalin persahabatan untuk meraih popularitas sekaligus melawan lontaran cemooh teman-temannya. Empat sahabat itu sama-sama memiliki nasib sial dari mereka sekolah SMA hingga lulus kuliah mereka tidak pernah mujur dalam menjalin pertemanan kecuali satu sama lain dengan sahabatnya. Mereka memiliki masalah yang sama dan mereka juga memiliki masalah yang sama dari keluarga masing-masing.

Mereka kemudian bertekad untuk merubah nasibnya dengan membangun sebuah channel Youtube. Keempat sahabat ini berambisi untuk tidak menjadi pecundang lagi dan supaya tidak diremehkan lagi. Mereka berempat membentuk sebuah tim untuk membuat channel Youtube yang diberi nama *The Underdogs*. Mereka terinspirasi dari salah satu musisi Rap terkenal S.O.L Sandro (Ernest Prakasa), Oscar (Young Lex), dan Lola (Han Yoo Raa), trio Youtubers terkenal dan sukses yang dulunya tidak memiliki banyak teman dan sering jadi korban perundungan saat mereka terkenal mereka jadi lebih terhormat.

Mereka mulai mencari inspirasi untuk materi yang akan dimuat di channel Youtubanya, dari hasil riset Dio menemukan materi yang paling banyak diminati penonton yaitu konten prank, *social experiment*, dan musik RAP. Sejak awal mereka diskusi mereka berempat setuju untuk memulai membuat video pertama dengan konten video prank. Sayangnya mereka tak berhasil, mereka mencoba ide ke dua yaitu dengan konten video *social experiment*, Ide tersebut tidak berjalan dengan mulus.

Mereka tidak putus asa dan terus mencoba ide selanjutnya, yaitu dengan membawakan musik Rap sebagai usaha terakhir. Mereka mengunggah video-video Rap yang banyak agar diminati para penonton di Youtube. Seiring berjalanya waktu video-video Rap yang mereka unggah di Youtube menjadi viral dan mendapatkan respon positif dan negatif. Pada akhirnya mereka berhasil menjadi apa yang mereka harapkan untuk menjadi kelompok yang eksis di dunia maya dan dunia nyata.

Permasalahan mulai muncul saat Youtubers terkenal S.O.L mulai mengganggu dalam sebuah gathering para Youtubers, Sandro mencela konten Youtube *The Underdogs*. Hal tersebut membuat Bobi marah dan mengajak Sandro untuk bertarung yang kalah menghapus channel Youtubanya. Keputusan Bobi justru membuat persahabatannya menjadi renggang. Namun, mereka berempat kemudian berbaikan untuk saling menguatkan satu sama lain dan memulai persaingan dengan S.O.L. Film ini mengajarkan untuk selalu bersama dalam keadaan apapun, karena dengan kebersamaan semua bisa terlewati dengan mudah, persahabatan sampai kapanpun akan terus terjaga, walau apapun yang terjadi.

Maka sebuah makna persahabatan dan isi yang tergambar dalam film ini layak untuk dijadikan objek penelitian menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk membantu peneliti dalam mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos terkait makna persahabatan yang direpresentasikan dalam film *The Underdogs*. Film berperan sangat besar dalam kehidupan terutama dalam merubah pemikiran seseorang serta tingkah lakunya. Karena film merupakan sistem pembelajaran bagi manusia untuk memiliki nilai positif atau negatif, bermoral atau amoral. Maka berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin melakukan

penelitian mengenai “Representasi Persahabatan Dalam Film *The Underdogs* (Analisis Semiotika Roland Barthes Mengenai Makna Persahabatan dalam Film *The Underdogs*)”.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Representasi persahabatan dalam film *The Underdogs*” dengan rumusan masalah “Bagaimana Makna persahabatan direpresentasikan dalam film *The underdogs* dengan analisis semiotika Roland Barthes?”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui makna persahabatan yang direpresentasikan Denotasi, Konotasi dan Mitos dalam film *The Underdogs*?

Persahabatan adalah dimana dua orang menghabiskan waktu bersama dan saling berinteraksi dalam berbagai situasi dengan menyediakan hubungan emosionalnya yang akan melibatkan suatu kesenangan, percaya, penerimaan, menceritakan sebuah rahasia, pengertian dan memberi dukungan emosional.

Dengan demikian persahabatan sangat merasa diakui dan dibutuhkan oleh sahabatnya serta diterima lingkungannya.

Ada beberapa ciri-ciri interaksi suatu persahabatan yaitu:

1. Proses persahabatan dimulai dari pengenalan diri, berkomunikasi, saling memahami, memiliki keunikan yang sama dan saling membutuhkan satu sama lain.
2. Ada proses timbal balik dalam hal kepedulian dan saling membantu serta menolong ketika dalam kesulitan.
3. Ada unsur saling percaya saling satu sama lain, untuk saling keterbukaan mengenal lebih dalam secara emosional.
4. Suatu persahabatan memiliki syarat-syarat lainnya selain percaya, yaitu adanya loyalitas, kejujuran, saling bergantung satu sama lain dalam memberikan dukungan emosional serta memberikan ketenangan emosional (Suyono, 2023).

Representasi dapat didefinisikan sebagai penggunaan tanda seperti gambar, bunyi, dan lain-lain untuk menghubungkan, menggambarkan, memotret atau mereproduksi suatu yang dilihat, diindera, dibayangkan atau dirasakan dalam bentuk fisik tertentu. Jadi, secara sederhana representasi yaitu sebagai penggambaran makna mengenai hal yang terjadi dalam kehidupan.

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda (Sobur, 2016). Tanda adalah segala sesuatu – warna, isyarat, kedipan mata, objek, rumus matematika, dan lainlain – yang merepresentasikan sesuatu yang lain selain dirinya (Danesi, 2012: 6). Semiotika merupakan ilmu yang mengkaji mengenai tanda dan makna dalam suatu konteks gambar, teks dan adegan dalam film yang memiliki beragam makna didalamnya seperti dalam film, iklan dan sebagainya. kata "Semiotika" berasal dari bahasa Yunani, semion yang berarti "Tanda" atau seme, yang berarti "penafsiran tanda" merupakan landasan semiotik untuk melihat bagaimana pemikiiran dari pembentukan makna dalam suatu tanda. "Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konveksi-konveksi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti" (Krisyantono, 2007).

Bartes berpendapat Bahasa adalah sebuah system tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu. Menurut Barthes, semiotika adalah tentang bagaimana kemanusiaan (humanity) memaknai hal-hal (things). Memaknai (to signify) dalam hal ini dapat di campuradukkan dengan mengkomunikasikan (to communicate). Memaknai berarti bahwa obyek-obyek tersebut tidak hanya membawa informasi, tetapi ingin berkomunikasi (Mudjiono, 2020).

Peneliti akan memilih secara teliti dari setiap adegan atau potongan film yang menggambarkan makna persahabatan didalamnya dan kemudian akan dijabarkan bagaimana makna denotasi, konotasi dan mitos dalam setiap adegan yang sudah dipilih peneliti untuk dijadikan sebagai bahan analisa. Dengan tujuan penelitain ini dapat menjabarkan representasi makna persahabatan dalam film tersebut berdasarkan analisis denotasi, konotasi dan mitos. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk mampu memahami simbol dan makna semiotika dalam kajian komunikasi yang didalam dunia perfilman.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika yang mencari segala hal yang berkaitan dengan makna dan tanda untuk menyampaikan pesan komunikasi ke masyarakat luas. Dalam metode ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang dimana penelitian sebagai instrument kuncinya, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan, dan analisis data bersifat induktif. Tujuan dari penelitian menggunakan analisis semiotika dengan pendekatan kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran umum secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta tentang fenomena makna persahabatan yang diselidiki dalam rangkaian potongan-potongan adegan dalam tayangan film *The Underdogs*.


Sumber data yang digunakan peneliti ada dua jenis, data primer yaitu jenis data yang dikumpulkan untuk kepentingan penelitian ini yaitu film *The Underdogs* yang tersedia secara legal di aplikasi online streaming iflix dengan mengetahui scene-scene yang mererpresentasikan makna persahabatan dan data sekunder yang merupakan data tambahan yang sifatnya untuk melengkapi data dalam film *The Underdogs* untuk membantu menyempurnakan penelitian, dari hasil kajian pustaka yang bertujuan untuk memperoleh teori yang relevan, baik yang bersumber dari karya tulis ilmiah, referensi, buku internet dan yang lainnya dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara ringkas film *The Underdogs* menceritakan adegan sekelompok empat sahabat yang saling bertemu pada saat SMA mereka berempat sulit dapat pertemanan semasa SMA hingga dibangku perkuliahan karena dianggap cupu. Berawal dari teman yang senasib hingga menjalin persahabatan untuk meraih popularitas sekaligus melawan lontaran cemooh teman-temanya. Empat sahabat itu sama-sama memiliki nasib sial dari mereka sekolah SMA hingga lulus kuliah mereka tidak pernah mujur dalam menjalin pertemanan kecuali satu sama lain dengan sahabatnya. Mereka kemudian bertekad untuk merubah nasibnya dengan membangun sebuah channel Youtube. Keempat sahabat ini berambisi untuk tidak menjadi pecundang lagi dan supaya tidak diremehkan lagi. Mereka berempat membentuk sebuah tim untuk membuat channel Youtube yang diberi nama *The Underdogs*.

Dalam penelitian ini, pokok permasalahan yang diambil oleh peneliti adalah mengenai makna persahabatan yang dapat ditemukan setiap adegan dalam film tersebut dan berikut ini merupakan temuan analisis peneliti:

Scene 1 Kebersamaan

	<p>Dialog, Bobi: "Katanya masa SMA tuh paling indah, asik, paling seru, apaan kaya gini. Punya temen aja enggak". Nanoy: "masa SMA ku indah kok." Dio: "Haa? Indah gimana Noy?" Nanoy: "Iya, dulu. Tapi semenjak aku tinggal kelas. Cuma kalian yang mau berteman sama aku" Bobi: "Itukan dulu, bukan sekarang. Sama aja berarti"</p>
---	---

1. Makna Denotasi

Adekan yang ditampilkan pada potongan gambar diatas menjelaskan, ke empat sahabat sedang bermain kartu dikamar Bobi, dengan wajah yang penuh coretan bedak. Bermula dari bobi yang membicarakan tentang kejenuhan tentang persahabatan mereka, Dio dan Nanoy merasakan hal yang sama apa yang diutarakan Bobi yang selalu gagal dalam memulai dalam pertemanan selain mereka berempat.

2. Makna Konotasi

Dalam adegan ini adalah persahabatan yang mereka ketika Bobi, Dio dan Nanoy merasakan kejenuhan tidak memiliki teman selain mereka, Ellie memberikan keyakinan kepada ketiga sahabatnya untuk tidak berlarut-larut dalam kesedihan.

Makna persahabatan terletak pada suasana kebersamaan ketika mereka berkumpul untuk mendengarkan satu sama lain dengan seksama. Hubungan persahabatan mereka menandakan memiliki kedekatan yang baik sehingga dapat mewakili rasa kebersamaan yang mereka jalani.

3. Mitos

Kebersamaan bukanlah faktor utama yang mendasari hubungan persahabatan. Melainkan ikatan emosional masing-masing individu. Kebersamaan ini tidak akan muncul karena tidak sering melakukan aktivitas bersama-sama. Kebersamaan itu banyak dibangun dengan siapa saja untuk melakukan kegiatan bersama-sama atau melakukan aktifitas.

Scene 2 Stimulasi Positif

	<p>Dialog, Nanoy: "Kita bikin youtube" Ellie: "Males... gak ah." Bobi: "Ngapain sih. Kaya diantara kita bisa bikin gituan" Nanoy: "Yaah... sepele kali kau ah. Aku kan ngerti youtube. Youtube itu passion aku"</p>
--	--

1. Makna Denotasi

Nanoy dan Dio memberikan stimulasi positif untuk membuat channel youtube. Namun, Ellie dan Bobi menolaknya dengan dialog: "**Ellie : Males.. Gak ah, dan dialog Bobby: "Tau.. ngapain sih. Kaya diantara kita bisa bikin gituan."**" Dari percakapa tersebut, tampak jelas Ellie dan Bobby tidak yakin untuk membuat channel youtube. Namun, dalam dialog Nanoy mengingatkan mereka jangan menyepelkan untuk membuat youtube harus ada proses yang dijalani untuk menjadi terkenal. Dalam nilai denotasi ini adalah keempat sahabat sedang berkumpul dikamar dan salah satu dari temanya memberikan stimulasi positif untuk membuat youtube.

2. Makna Konotasi


Makna konotasi yang terdapat pada potongan gambar dan dialog adalah Nanoy dan Dio selalu meyakinkan terhadap kedua sahabatnya untuk memberi dukungan kepada Ellie dan Bobi untuk memberi stimulasi positif agar memiliki banyak teman.

Dalam adegan ini adalah dalam persahabatan yang baik, sahabat selalu memberikan stimulus positif dan dukungan untuk merubah menjadi yang lebih baik lagi

3. Mitos

Makna mitos yang terdapat dalam potongan gambar dan dialog diatas adalah sebuah stimulasi positif yang terjalin antara individu dengan individu lainnya secara intim akan menghasilkan sebuah proses pengubahan sikap dan perilaku yang terjadi. Dari dukungan stimulasi positif tersebut, Ellie dan Bobby menunjukkan perubah sikap dan perilaku terkait untuk merubah nasibnya menjadi terkenal dan memiliki banyak teman.

Scene 3 Dukungan Ego

	<p>Dialog, Dio: "Ahh.. Kita promo di sosmed yuk video kita. Gimana orang mau nonton video kita kalo orang gak tau" Ellie: "Lu semua aja deh. Gua followersnya dikit" Bobi: "Gua juga dikit" Nanoy: "Follower aku tiga. Kau.. kau.. kau.."</p>
---	--

1. Makna Denotasi

Letak makna denotasi dalam *scene* ini adalah keempat sahabat sedang berkumpul duduk berdiskusi untuk membahas bagaimana caranya mendatangkan views youtube. Karena dukungan dari salah satu sahabatan mereka hadir untuk memberi semangat kepada sahabat lainnya.

2. Makna Konotasi

Dalam dialog yang ditunjukkan yaitu Dio: "**Ahh. Kita promo di sosmed yuk video kita. Gimana orang mau nonton video kita kalo orang gak tau**". Dio memberikan dukungan ketiga sahabatnya untuk mendapatkan views lebih banyak dengan cara mempromosikannya di media sosial. Namun ketiga sahabatnya tidak memiliki *followers* lebih banyak dari dio. Ketika sahabat sedang merasa kesedihan dan tidak bersemangat dalam menghadapi masalah. Sahabat yang baik selalu memberikan dampak hal-hal positif agar termotivasi dalam memecahkan permasalahan dalam hubungan persahabatannya.

3. Mitos:

Dalam persahabatan, ada perbedaan sikap, pendapat maupun pemikiran dalam suatu persahabatan menjadi dasar untuk merasa saling membutuhkan dukungan secara emosional serta dukungan social agar tetap terjalin kehangatan, keakraban dan keimanan satu samalain. Seorang sahabat akan memberikan dukungan ego agar sahabatnya mampu menghadapi rintangan atau masalah yang ada didepan mata

Scene 4 Intimasi /Afeksi

	<p>Dialog, Ellie: "(Melempar tisu ke Nanoy, dengan ekspresi tertawa bahagia)" Nanoy: "(Nanoy, membalasnya. Namun tidak sengaja terkena muka Ellie dan meminta Maaf kepada Ellie)" Ellie: "Kalau jauh dari kalian itu yah, gua tuh.. kangen. Tapi kalau misalkan udah barengan gini.. kok ilfiel yaa?" Nanoy: "kalau gitu mending kau turun aja EIII" Bobi: "Ell gua minta maaf yah.. gua sadar gua lupa diri" Dio: "Ell gua minta maaf juga ya.. gua banyak salah sama lu" Nanoy: "eee.. aku gausah minta maaf ya Ell, kan aku gada salah. yakan? Orang kalian yang salah kok"</p>
---	--

1. Makna Denotasi

Pada gambar dan dialog Menjelaskan bahwa keempat sahabat tersebut sedang bercengkrama dan bercanda lempar-lemparan tisu didalam mobil. Namun, Nanoy tidak sengaja mengenai wajah Ellie dan gambar ke dua Memperlihatkan mereka berempuk mengulurkan tangan dan menumpukkan masing-masing dengan wajah yang Bahagia. Dalam nilai denotasi ini adalah bahwa adanya sebuah bentuk perhatian, penerimaan, kesenangan dan percaya satu sama lain untuk mempererat hubungan persahabatan mereka. Kepedulian terhadap sahabatnya yang sedang merasa sedih dan mencoba untuk menghiburnya.

2. Makna Konotasi

Pada gambar dan dialog Terlihat Bobi, Nanoy dan Dio mencurahkan isi hatinya untuk meminta maaf kepada Ellie. **Bobi: "Ell gua minta maaf yah. gua sadar gua lupa diri". Dio:"Ell gua minta maaf juga ya.. gua banyak salah sama lu"**. Terlihat dari dialog dan gambar tersebut bahwa dengan saling mencurahkan isi hati yang mereka rasakan setelah konflik Bobi, Dio dan Nanoy menyadari kesalahannya apa yang mereka perbuat kepada Ellie.

Makna persahabatan adalah percaya satu sama lain dengan meminta maaf merupakan suatu respon yang mampu menjadikan suatu hubungan yang lebih dalam. Karena mereka sudah mengerti karakter masing-masing sehingga menjadi hubungan yang harmonis.

3. Mitos

Makna mitos yang terdapat scene pilihan ini yaitu, kepercayaan merupakan pondasi dari suatu hubungan antara dua pihak atau lebih akan terjadi apabila masing-masing mempercayainya. Seorang sahabat akan mengungkapkan dirinya segala suatu hal yang mengenai hal-hal bersifat pribadi atau aib miliknya kepada orang yang sudah dipercayainya sahabat salah satunya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk mencari makna persahabatan dalam film The Underdogs. Maka dapat diperoleh kesimpulan yang diperoleh oleh peneliti sebagai berikut:

1. Makna denotasi yang terdapat dalam film The Underdogs adalah menceritakan perjalanan empat tokoh anak muda yang menjalin persahabatannya dari SMA hingga mereka lulus kuliah. Dalam persahabatan mereka mengalami titik jenuh, mereka selalu gagal dalam memulai pertemanan baru dalam lingkungan sosialnya. Akhirnya mereka memutuskan untuk membuat channel youtube agar mereka bisa mempunyai teman media social dan lingkungan sosialnya. Berbicara tentang mengenai persahabatan sejatinya kita tidak bisa hidup sendiri, dalam film ini memrepresentasikan persahabatan yang tampak dalam gambar dan dialog yang memberikan beberapa perilaku seperti kebersamaan (*Companionship*), stimulasi positif (*Positif Stimulation*), memberi dukungan ego (*Ego Support*) dan memberi suasana intimasi/afeksi (*intimacy or affection*).
2. Makna konotasi yang terdapat dalam film The Underdogs terkait persahabatan ini adanya sebuah persahabatan yang dijalani oleh keempat sahabat ini membuat mereka tidak mempunyai teman lain dalam arti mereka tidak bisa menemukan kenyamanan yang sama pada orang lain selain sahabatnya tersebut, dalam sebuah kebersamaan pasti terjalin khusus untuk memberi dukungan positif dalam menentukan tujuan dan memberikan

dukungan ego saling percaya satu sama lain untuk memperkuat ikatan persahabatan dalam mencapai tujuan bersama-sama.

3. Ada beberapa mitos yang terdapat dalam penelitian ini antara lain, adanya kebersamaan bukan faktor kebersamaan yang mendasari persahabatan terjadi melainkan ikatan emosional masing-masing individu yang selalu melakukan kegiatan bersama-sama, lalu adanya perubahan proses sikap dan perilaku individu dan mitos yang terakhir ketika mereka sudah berhasil menjadi youtuber terkenal bahwa kepercayaan dan dukungan ego yang kuat didalam ikatan persahabatan akan membuahkan hasil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan proposal penelitian ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, dalam kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian proposal penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Ade Maman Suherman, SH, M.Sc selaku Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang.
1. Bapak Dr. Ilyas, S.H., M.H. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Singaperbangsa Karawanag yang selalu memberikan dukungan, waktu bimbingan dan arahan selama penyusunan proposal penelitian ini.
2. Bapak Dadan Kurniansyah, S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Singaperbangsa Karawang.
3. Bapak Maulana Rifai, S.IP., M.A., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Singaperbangsa Karawang.
4. Bapak Dr. Zainal Abidin. S.I.Kom., M.I.Kom, selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNSIKA dan dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis, serta dukungan kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi penelitian ini. Ibu
5. Bapak Nurkinan, Drs.,M.M selaku Dosen Pembimbing II skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
6. Seluruh dosen – dosen Jurusan Ilmu Komunikasi, untuk segala ilmu pengetahuan yang telah diberikan.
7. Terimakasih untuk Ayah dan ibu, yang telah mendukung dan banyak berdoa. Serta kakak penulis yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini kepada saya sehingga saya dapat menempuh Pendidikan dengan baik sampai pada tahap akhir perkuliahan S1 ini.
8. Teman – teman mahasiswa Ilmu Komunikasi E 2016 yang telah memberikan dukungan serta motivasi dalam skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabat ku yang selalu bersama untuk saling memotivasi dan hujatannya yang memotivasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Teman – teman Ilmu Komunikasi dari berbagai angkatan yang sudah seperti saudara selama ini. Terima kasih untuk semua bentuk dukungan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agil, M. A. (2020). STEREOTIPE TERHADAP KOMUNITAS PUNK DALAM FILM BOMB X CITY ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES.
- Alya, Rifa. (2020). Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Parasite. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Almubasysyir, R. (2022). Representasi Westernisasi Generasi Milenial Dalam Film My Generation (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Amalina, H. N. (2020). Representasi Persahabatan dalam Film Bebas Melalui Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure.
- Breger, A. A (2014). Semiotic and Society. *Springer Science+BusinessMediaNewYork*. Vol.51 No.22-26.DOI 10.1007/s12115-0130973-4
- Fauziyyah, N., & Irman, I. (2019). Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck. *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 1(1), 69-78.

- Febriani, V. (2016) Representasi persahabatan dalam film 5cm.
- Indrasari, D., & Irawatiningrum, S. (2021). MAKNA PERSAHABATAN DALAM FILM "IT CHAPTER TWO". *Prosiding SNasPPM*, 5(2), 39-43.
- Istanti, L. (2021). Representasi Persahabatan Dalam Film Koki-Koki Cilik 2 (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Kristiani, N. E. Visualisasi Persahabatan dalam Film Marmut Merah Jambu.
- McQuail, D. (2003) *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Edisi kedua Jakarta: Erlangga.
- McQuail, D. (2011) *Teori Komunikasi Massa Mcquail Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika
- Morissan, M.A. 2010. Teori komunikasi massa. Bandung: PT. Ghalia Indonesia
- Mulyana, Deddy. 2008. Ilmu komunikasi suatu pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Septianto, E. (2016). Makna Persahabatan Manusia Dan Robot Dalam Film Big Hero 6 (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure) (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana).
- Sobur, Alex. 2017. Semiotika komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Utami, A. D (2015) Kepercayaan Interpersonal Dengan Pemanfaatan Dalam Hubungan Persahabtan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. 03(01).

Sumber Lain

- <https://kabarineews.com/video-film-the-underdogs-kekuatan-persahabatan-menjadi-hebat/94886>) diakses 7 april 2023.
- <https://tirto.id/sinopsis-film-the-underdogs-besutan-adink-liwutang-ghcE>) diakses 7 april 2023.
- <https://bacaterus.com/review-the-underdogs/> diakses 8 April 2023.
- <https://www.tabloidbintang.com/film-tv-musik/ulasan/read/75955/index.html> diakses 8 April 2023.
- https://id.wikipedia.org/wiki/The_Underdogs diakses April 2023.